

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Embung Walitis merupakan daya tarik wisata berupa alam berbasis pegunungan yang menawarkan keindahan pemandangan dan panorama lereng gunung yang terbungkus dalam konsep waduk atau embung dan mempunyai nilai pariwisata. Embung Walitis berlokasi di Desa Jetis, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung, memiliki banyak potensi wisata yang dapat terus digali kemudian di kembangkan karena letak geografis yang mendukung yaitu berada di lereng Gunung Sumbing. Saat ini, Pengembangan di Embung Walitis sudah cukup terorganisir dengan baik terbukti dengan adanya Pokdarwis dan didukung atau ditopang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Temanggung. Tetapi fokus pengembangan Embung Walitis belum terlalu serius dan menghasilkan dikarenakan tidak memaksimalkan peluang yang ada dan pemerintah harus mengikutsertakan atau mengadakan pelatihan kepada masyarakat untuk menjadi pelaku pariwisata yang berkompeten sehingga bisa memajukan Embung Walitis menjadi wisata yang mempunyai daya saing tinggi. Embung Walitis ini memiliki banyak potensi bagus di bidang pariwisata dan mempunyai peluang menjadi wisata unggulan di Kecamatan Selopampang bahkan di Kabupaten Temanggung, dengan memberikan perhatian lebih terhadap akses untuk menuju Embung Walitis yang menjadi hambatan utama bagi pemerintah untuk ikut mengembangkan Embung Walitis, kemudian lebih aktif memasarkan Embung Walitis di social

media yang sudah ada seperti website, Tiktok dan Instagram karena di zaman digital saat ini paling efektif yaitu melalui sosial media.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Embung Walitis, terdapat beberapa saran dan masukan oleh penulis yang berguna untuk pengembangan Embung Walitis sebagai berikut :

1. Memperbaiki dan memperlakukan pembangunan yang terencana dengan baik juga sangat dibutuhkan untuk mendukung pariwisata yang berkelanjutan. agar wisatawan yang berkunjung merasa aman dan nyaman saat membawa kendaraan karena dengan kondisi jalan yang berbatu membuat kemungkinan kecelakaan tinggi dan akan mengganggu kenyamanan para wisatawan.
2. Menambah fasilitas yang cocok untuk menunjang kegiatan wisata seperti food court, homestay/villa, kios cinderamata, warung tradisional dan ATM.
3. Merawat fasilitas yang sudah ada dan rutin dibersihkan
4. Karena sampai saat ini masih pandemic, maka pengelola wajib selalu menyediakan tempat cuci tangan dan sabun di setiap sudut atau titik kumpul wisatawan, adanya pengecekan suhu tubuh dan menyediakan akses aplikasi peduli lindungi agar wisatawan merasa aman dan tidak khawatir saat berkunjung
5. Mengajak generasi muda dan masyarakat sekitar untuk bergabung dengan manajemen, organisasi dan UMKM untuk bersama-sama memajukan

Walitis Embung, mempererat silaturahmi dan mendukung perekonomian masyarakat sekitar.

6. Menambah SDM atau menjadikan SDM yang memenuhi syarat ke industri perjalanan untuk membangun industri perjalanan yang mendukung, jelajahi kemungkinan yang ada, dan tawarkan opsi untuk bersaing dengan atraksi mengemudi lainnya
7. Memimpin kemajuan yang lebih enerjik, misalnya melalui handout, majalah, makalah, acara-acara, dan hiburan berbasis web (Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok, Twitter, dan lain-lain) karena saat ini orang suka memanfaatkan hiburan berbasis web untuk mengamati referensi termasuk perjalanan, meningkatkan upaya bersama dengan perencana perjalanan dan kantor industri perjalanan lainnya untuk menghadirkan Embung Wali secara lebih luas.